



Pembinaan Pemain Sekolah Sepakbola *Grassrootss* se-Kota Padang

Fitrah Maulana Napitupulu, Emral, Arsil, Aldo Naza Putra

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

fitrahmaulana1912@gmail.com , emralunp@fik.unp.ac.id , arsilfik@gmail.com ,

aldoaquino87@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Pembinaan sepakbola

Abstrak : Masalah penelitian ini adalah diduga masih kurangnya pelaksanaan pembinaan *grassrootss* kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan sekolah sepakbola *grassrootss* kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain sekolah sepakbola *grassrootss* kota padang yang berjumlah 349 orang pemain. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang pemain. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif perentatif. Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembinaan Sekolah Sepakbola Batuang Taba berada pada kategori baik sekali. 2) Pembinaan Sekolah Sepakbola Ripan's berada pada kategori baik sekali, 3) Pembinaan Sekolah Sepakbola Muspan Fc berada pada kategori baik sekali. 4) Pembinaan Sekolah Sepakbola PNT berada pada kategori baik sekali, 5) Pembinaan Sekolah Sepakbola ASCO Padang Sarai berada pada kategori baik.

Keywords : *Football coaching*

Abstract : *The problem of this research is that there is still a lack of implementation of grassroots development in the city of Padang. The purpose of this study was to determine the development of grassroots football schools in the city of Padang. This type of research is descriptive research. The population in this study were all players from the grassroots football school in the city of Padang with a total of 349 players. The sampling technique used purposive sampling technique, so the number of samples in this study were 45 players. Data collection techniques using research questionnaires. The data analysis technique used descriptive statistical analysis. The results of this study are: 1) The coaching of Batuang Taba Football School is in the very good category. 2) Ripan's Football School coaching is in the very good category, 3) Muspan Fc Football School coaching is in the very good category. 4) PNT Football School Development is in very good category, 5) ASCO Padang Sarai Football School coaching is in good category.*

PENDAHULUAN

"Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang bertujuan untuk kesehatan, kebugaran, pendidikan, rekreasi dan prestasi" (Atradinal, 2018). Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama

untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan (Sepriadi, Hardiansyah , & Syampurma, 2017).

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat baik di Indonesia maupun di dunia. Tidak hanya di Indonesia

saja, sepakbola juga menempati tempat teratas sebagai olahraga paling digemari di seluruh dunia. Ini terbukti dengan makin banyaknya anak, remaja, dewasa, bahkan orangtua yang memainkan permainan ini baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dewasa ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat, tidak hanya sebagai olahraga rekreasi atau pengisi waktu luang saja tetapi sepakbola sudah menjadi olahraga prestasi yang bisa dibanggakan oleh seluruh bangsa di dunia karena dapat memicu pembangunan nasional. Menurut Putra & Vivali (2017) "Sepakbola merupakan salah satu olahraga di dunia yang telah populer dan disukai banyak masyarakat. Permainan ini sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki". Menurut Atradinal dan Sepriani, Rika (2017) "Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan olahraga modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang".

Menurut Emral (2016) empat momen atau situasi penting dalam permainan sepakbola yaitu Sasaran pada saat "menguasai bola" (moment pertama), Sasaran pada saat "lawan menguasai bola" (moment kedua), Sasaran pada masa "transisi/pergantian dari menyerang ke bertahan (moment ketiga), dan Sasaran pada masa "transisi/pergantian dari bertahan ke menyerang (moment keempat).

Pembinaan merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka mendirikan, menimbulkan, memajukan, dan meningkatkan suatu yang telah ada dan yang

telah dicapai. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pembinaan Olahraga adalah suatu usaha untuk meningkatkan dan memajukan kegiatan olahraga dalam rangka pencapaian prestasi yang lebih baik.

Diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan sepakbola tersebut adalah peranan pelatih, sarana dan prasarana kurang tersedia dengan baik, lingkungan tempat berlatih, atlet kurang bersemangat dalam mengikuti latihan, mungkin ini disebabkan oleh pelatih yang kurang berpengalaman di dalam melatih dan banyak atlet yang datang terlambat bahkan tidak datang, sehingga program latihan yang diberikan pelatih pada pemain tidak terlaksana dengan baik. Disamping itu juga pembinaan tidak akan berjalan tanpa dukungan penuh dari orangtua dan masyarakat. Faktor lain yang membuat kurang terlaksananya pembinaan ialah sarana dan prasarana yang digunakan tidak terawat dengan baik dan masih jauh dari standar kelayakan, sehingga proses pembinaan dan program latihan klub tidak terlaksana dengan baik, selanjutnya pembinaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa didukung organisasi klub yang bekerja sesuai dengan fungsinya.

Pembinaan sepakbola dapat dikatakan baik dan berjalan optimal pada suatu daerah terutama di Kota Padang, apabila pembinaan yang dilakukan tersebut dapat berlangsung secara berkesinambungan. Pembinaan atlet harus dimulai dari usia dini sampai dewasa, melaksanakan kegiatan rekrut atlet yang konsisten, atlet yang mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi, pelatih yang profesional memiliki kemampuan yang baik, serta struktur organisasi yang jelas. Kemudian didukung oleh dana yang cukup,

sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan dari berbagai pihak baik masyarakat maupun pemerintah daerah yang sangat antusias untuk meningkatkan kualitas pembinaan itu sendiri.

Kota Padang terdapat lapangan sepakbola yang cukup memadai dan sering digunakan oleh klub sepakbola Kota Padang untuk latihan. Dengan keadaan yang seperti ini semestinya pembinaan sepakbola klub Kota Padang dapat berjalan dengan baik. Namun pada kenyataannya pembinaan sepakbola kurang berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah terhadap klub ini sehingga mengurangi motivasi atlet untuk latihan dengan sungguh-sungguh dan optimal sehingga bisa mencapai prestasi yang tinggi. Kurangnya motivasi atlet dapat mempengaruhi pembinaan itu sendiri. Pembinaan sepakbola tidak akan berjalan dengan lancar tanpa di dukung oleh atlet-atlet yang berkompetensi dan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi. Dalam pembinaan yang tidak kalah pentingnya adalah keberadaan pelatih. Kompetensi pelatih yang kurang profesional baik dalam melatih maupun membuat dan menyajikan program latihan akan menyebabkan proses pembinaan tidak berjalan dengan baik. Pelatih yang kurang berkualitas tidak akan mampu memilih dan menciptakan metode latihan yang efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran latihan.

METODE

Penelitian ini berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Dengan demikian penelitian ini akan mengungkapkan tentang peranan organisasi,

pelatih dan pemain dalam pembinaan pemain sekolah sepakbola *Grassroots* Se-Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2022 di seluruh lapangan tempat latihan pemain SSB yang dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembinaan pemain sekolah sepakbola *Grassroots* dibawah naungan Pengurus Cabang PSSI Kota Padang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentatif.

HASIL

Dalam sub bab ini akan dijelaskan hasil penelitian tentang pembinaan sekolah sepakbola *grassroots* di kota Padang dengan merangkum dari hasil dari setiap masing-masing Sekolah Sepakbola. untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pembinaan Sekolah Sepakbola *Grassroots* Pada Sekolah Sepakbola Batuang Taba

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pembinaan Pada Sekolah Sepakbola Batuang Taba

Kelas interval (detik)	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif	Kategori
81-100	7	77.8	Sangat Baik
61-80	2	22.2	Baik
41-60	0	0	Cukup
20-40	0	0	Kurang
0-20	0	0	Kurang

			Sekali
	9	100	

Dari 9 orang pemain yang diteliti, 7 orang pemain (77,78%) memiliki skor capaian pada kelas interval 81-100%, berada pada kategori baik sekali, dan 2 orang pemain (22,2%) memiliki skor capaian pada kelas interval 61-80%, berada pada kategori baik. Dari hasil analisis didapatkan skor capaian pada pembinaan Sekolah Sepakbola Batuang Taba memiliki capaian rata-rata sebesar 90,15%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola Batuang Taba berada pada kategori baik sekali.

Pembinaan Sekolah Sepakbola Grassroots Pada Sekolah Sepakbola Ripan's

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pembinaan Pada Sekolah Sepakbola Ripan's

Kelas interval (detik)	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif	Kategori
81-100	9	100	Sangat Baik
61-80	0	0	Baik
41-60	0	0	Cukup
20-40	0	0	Kurang
0-20	0	0	Kurang Sekali
	9	100	

Dari 9 orang pemain yang diteliti, semua pemain (100%) memiliki skor capaian pada kelas interval 81-100%, berada pada kategori baik sekali. Dari hasil analisis didapatkan skor capaian pada pembinaan Sekolah Sepakbola Ripan's memiliki capaian rata-rata sebesar 92,9%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola Ripan's berada pada kategori baik sekali.

Pembinaan Sekolah Sepakbola Grassroots Pada Sekolah Sepakbola Muspan Fc

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pembinaan Pada Sekolah Sepakbola Muspan Fc

Kelas interval (detik)	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif	Kategori
81-100	6	66.7	Sangat Baik
61-80	2	22.2	Baik
41-60	1	11.1	Cukup
20-40	0	0	Kurang
0-20	0	0	Kurang Sekali
	9	100	

Dari 9 orang pemain yang diteliti, 6 orang (66,7%) memiliki skor capaian pada kelas interval 81-100%, berada pada kategori baik sekali. 2 orang (22,2%) memiliki skor capaian pada kelas interval 61-80%, berada pada kategori baik, dan 1 orang (11,1%) memiliki skor capaian pada kelas interval 41-60%, berada pada kategori cukup. Dari hasil analisis didapatkan skor capaian pada

pembinaan Sekolah Sepakbola Muspan Fc memiliki capaian rata-rata sebesar 82,3%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola Muspan Fc berada pada kategori baik sekali.

Pembinaan Sekolah Sepakbola Grassroots Pada Sekolah Sepakbola PNT

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pembinaan Pada Sekolah Sepakbola PNT

Kelas interval (detik)	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif	Kategori
81-100	9	90	Sangat Baik
61-80	1	10	Baik
41-60	0	0	Cukup
20-40	0	0	Kurang
0-20	0	0	Kurang Sekali
	10	100	

Dari 9 orang pemain yang diteliti, 9 orang (90%) memiliki skor capaian pada kelas interval 81-100%, berada pada kategori baik sekali. 1 orang (10%) memiliki skor capaian pada kelas interval 61-80%, berada pada kategori baik. Dari hasil analisis didapatkan skor capaian pada pembinaan Sekolah Sepakbola PNT memiliki capaian rata-rata sebesar 89,2%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola PNT berada pada kategori baik sekali.

Pembinaan Sekolah Sepakbola Grassroots Pada Sekolah Sepakbola ASCO Padang Sarai

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pembinaan Pada Sekolah Sepakbola ASCO Padang Sarai

Kelas interval (detik)	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif	Kategori
81-100	3	37.5	Sangat Baik
61-80	4	50	Baik
41-60	1	12.5	Cukup
20-40	0	0	Kurang
0-20	0	0	Kurang Sekali
	10	100	

Dari 9 orang pemain yang diteliti, 3 orang (37,5%) memiliki skor capaian pada kelas interval 81-100%, berada pada kategori baik sekali. 4 orang (50%) memiliki skor capaian pada kelas interval 61-80%, berada pada kategori baik, dan 1 orang (12,5%) memiliki skor capaian pada kelas interval 41-60%, berada pada kategori cukup. Dari hasil analisis didapatkan skor capaian pada pembinaan Sekolah Sepakbola ASCO Padang Sarai memiliki capaian rata-rata sebesar 74,4%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola ASCO Padang Sarai berada pada kategori baik.

PEMBAHASAN

Menurut Ulfian, R., & Damrah, D. (2019:53) "Pembinaan merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka mendirikan, menimbulkan, memajukan, dan meningkatkan suatu yang telah ada dan yang telah dicapai" Menurut Satria, M. H., Rahayu, T., & Soegiyanto, K. S. (2012) "Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat dilakukan baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi". "Pembinaan merupakan faktor penentu yang sangat penting dalam olahraga, sehingga tujuan prestasi dalam berolahraga dapat tercapai. Munculnya atlet-atlet berbakat tidak lepas dari proses pembinaan yang dilakukan didalam klub olahraga (Nugroho, W. A. (2017)

Pembinaan Sepakbola di SSB *Grassroots* Kota Padang

SSB Batuang Taba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari 9 orang pemain yang diteliti, 7 orang pemain (77,78%) memiliki skor capaian pada kelas interval 81-100%, berada pada kategori baik sekali, dan 2 orang pemain (22,2%) memiliki skor capaian pada kelas interval 61-80%, berada pada kategori baik. Dari hasil analisis didapatkan skor capaian pada pembinaan Sekolah Sepakbola Batuang Taba memiliki capaian rata-rata sebesar 90,15%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola Batuang Taba berada pada kategori baik sekali. artinya pembinaan yang dilakukan oleh SSB batuang taba dalam menciptakan bibit pemain sudah dalam arah yang sudah baik. dimana pada indicator pengurus

mendapatkan capaian 91,85 %, berada pada kategori baik. sedangkan pada indicator pelatih mendapatkan skor capaian 94,7% berada pada kategori baik sekali, dan pada indicator atlet memiliki skor capaian 84,13% berada pada kategori kategori baik sekali. dari ketiga element pembinaan tersebut baik dari segi pengurus, pelatih dan atlet sudah dalam kinerja yang baik dalam usaha mencetak generasi-generasi pesepakbola terbaik di tanah air.

SSB Ripan's

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari 9 orang pemain yang diteliti, semua pemain (100%) memiliki skor capaian pada kelas interval 81-100%, berada pada kategori baik sekali. Dari hasil analisis didapatkan skor capaian pada pembinaan Sekolah Sepakbola Ripan's memiliki capaian rata-rata sebesar 92,9%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola Ripan's berada pada kategori baik sekali. hasil ini berarti secara garis besar pembinaan yang sudah dilakukan di SSB Rifan's sudah dalam arah yang sudah baik. dimana pada indicator pengurus mendapatkan capaian 88,1 %, berada pada kategori baik. sedangkan pada indicator pelatih mendapatkan skor capaian 99,3% berada pada kategori baik sekali, dan pada indicator atlet memiliki skor capaian 91,3% berada pada kategori 91,3, berada pada kategori baik sekali. dari ketiga element pembinaan tersebut baik dari segi pengurus, pelatih dan atlet sudah dalam kinerja yang baik dalam usaha mencetak generasi-generasi pesepakbola terbaik di tanah air.

SSB Muspan Fc

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari 9 orang pemain yang diteliti, 6 orang (66,7%) memiliki skor capaian pada kelas interval 81-100%, berada pada kategori baik sekali. 2 orang (22,2%) memiliki skor capaian pada kelas interval 61-80%, berada pada kategori baik, dan 1 orang (11,1%) memiliki skor capaian pada kelas interval 41-60%, berada pada kategori cukup. Dari hasil analisis didapatkan skor capaian pada pembinaan Sekolah Sepakbola Muspan Fc memiliki capaian rata-rata sebesar 82,3%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola Muspan Fc berada pada kategori baik sekali. Hasil ini berarti secara garis besar pembinaan yang sudah dilakukan di SSB Muspan Fc sudah dalam arah yang sudah baik. Dimana pada indikator pengurus mendapatkan capaian 84,4 %, berada pada kategori baik. Sedangkan pada indikator pelatih mendapatkan skor capaian 86,7% berada pada kategori baik sekali, dan pada indikator atlet memiliki skor capaian 75,4% berada pada kategori baik. Dari ketiga element pembinaan tersebut baik dari segi pengurus dan pelatih sudah memiliki kualitas yang lebih baik tetapi dari factor atlet perlu lagi ditingkatkan kineja dari sipemain dalam upaya peningkatan kualitas dalam sebuah organisasi yang dalam hal ini adalah SSB muspan Fc.

SSB PNT

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 9 orang pemain yang diteliti, 9 orang (90%) memiliki skor capaian pada kelas interval 81-100%, berada pada kategori baik sekali. 1 orang (10%) memiliki skor capaian pada kelas interval 61-80%, berada pada kategori baik. Dari hasil analisis

didapatkan skor capaian pada pembinaan Sekolah Sepakbola PNT memiliki capaian rata-rata sebesar 89,2%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola PNT berada pada kategori baik sekali. Hasil ini berarti secara garis besar pembinaan yang sudah dilakukan di SSB PNT sudah dalam arah yang sudah baik. Dimana pada indikator pengurus mendapatkan capaian 96,7 %, berada pada kategori baik. Sedangkan pada indikator pelatih mendapatkan skor capaian 98% berada pada kategori baik sekali, dan pada indikator atlet memiliki skor capaian 99,3% berada pada kategori baik sekali. Dari ketiga element pembinaan tersebut baik dari segi pengurus, pelatih dan atlet sudah dalam kinerja yang baik dalam usaha mencetak generasi-generasi pesepakbola terbaik di tanah air.

SSB Asco Padang Sarai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 9 orang pemain yang diteliti, dari 9 orang pemain yang diteliti, 3 orang (37,5%) memiliki skor capaian pada kelas interval 81-100%, berada pada kategori baik sekali. 4 orang (50%) memiliki skor capaian pada kelas interval 61-80%, berada pada kategori baik, dan 1 orang (12,5%) memiliki skor capaian pada kelas interval 41-60%, berada pada kategori cukup. Dari hasil analisis didapatkan skor capaian pada pembinaan Sekolah Sepakbola ASCO Padang Sarai memiliki capaian rata-rata sebesar 74,4%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola ASCO Padang Sarai berada pada kategori baik. Hasil ini berarti secara garis besar pembinaan yang sudah dilakukan di SSB ASCO Padang Sarai masih belum maksimal dalam melakukan pembinaan. Dimana pada indikator pengurus mendapatkan capaian 81%, berada pada

kategori baik sekali. sedangkan pada indicator pelatih mendapatkan skor capaian 70,8% berada pada kategori baik, dan pada indicator atlet memiliki skor capaian 59,3% berada pada kategori cukup. dari ketiga element pembinaan tersebut baik hanya indicator pengurus yang sudah kinerja yang sudah baik, sedangkan pada indicator pelatih belum mencapai level yang maksimal, hal ini harus lebih ditingkatkan lagi, karena factor pelatih juga sangat berpengaruh dalam mencetak pemain-pemain yang berkualitas. kemudian dari segi indicator pemain, sumber daya atlet di SSB asco padang sarai belum memberikan kontribusi yang positif dalam pembinaan, karena didalam pembinaan ketiga element yang terdiri dari pengurus, atlet dan pelatih harus saling bersinergi satu dengan yang lainnya. karena bagusnya pengurus dan pelatih belum menjamin kesuksesan dalam pembinaan dalam sebuah sekolah sepakbola

KESIMPULAN

Pembinaan sepakbola pada SSB *grassroots* Kota Padang adalah sebagai berikut 1) Pembinaan Sekolah Sepakbola Batuang Taba memiliki capaian rata-rata sebesar 90,15%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola Batuang Taba berada pada kategori baik sekali. 2) Pembinaan Sekolah Sepakbola Ripan's memiliki capaian rata-rata sebesar 92,9%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola Ripan's berada pada kategori baik sekali 3) Pembinaan Sekolah Sepakbola Muspan Fc memiliki capaian rata-rata sebesar 82,3%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola Muspan Fc berada pada kategori baik sekali. 4) Pembinaan Sekolah Sepakbola PNT memiliki capaian rata-rata sebesar 89,2%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola PNT

berada pada kategori baik sekali 5) Pembinaan Sekolah Sepakbola ASCO Padang Sarai memiliki capaian rata-rata sebesar 74,4%, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pada sekolah sepakbola ASCO Padang Sarai berada pada kategori baik

DAFTAR PUSTAKA

- Atradinal, A., & Sepriani, R. (2017). Pemulihan Kekuatan Otot Pada Atlet Sepakbola. *Jurnal MensSana*, 2(2), 99-105.
- Atradinal, A. 2018. Pengaruh Model Latihan Fartlek Terhadap Daya Tahan Aerobik Atlet Sekolah Sepakbola PSTS Tabing. *Sporta Sainatika*, 3(1), 432-441.
- Emral. 2016. Sepakbola Dasar : Padang :Sukabina Press
- Nugroho, W. A. 2017. Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>
- Putra, Aldo Naza, and Vivaldi Gazali. 2017. "Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 16.2
- Satria, M. H., Rahayu, T., & Soegiyanto, K. S. 2012. Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepakbola Di Sekayu Youth Soccer Academy (Sysa) Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2).
- Sepriadi, S., Hardiansyah, S., & Syampurma, H. 2017. Perbedaan tingkat kesegaran jasmani berdasarkan status gizi. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 24-34.

Ulfian, R., & Damrah, D. 2019. Pembinaan Olahraga Bulutangkis Di Klub PB Starta Kerinci Provinsi Jambi. *Jurnal JPDO*, 2(8), 53-58.